

STATISTIK LAHAN SAWAH KABUPATEN DELI SERDANG 2017



STATISTIK LAHAN SAWAH KABUPATEN DELI SERDANG 2017



<https://deliserdang.go.id>

STATISTIK LAHAN SAWAH

KABUPATEN DELI SERDANG

2017

ISBN : 978-602-6374-83-7

Katalog : 5101013.1212

Nomor Publikasi : 12120.1809

Ukuran Buku : 17,6 X 25 Cm

Jumlah Halaman : viii + 46 halaman

Penyusun Naskah :
Badan Pusat Statistik Kabupaten Deli Serdang

Penyunting Naskah :
Badan Pusat Statistik Kabupaten Deli Serdang

Gambar Kulit :
Badan Pusat Statistik Kabupaten Deli Serdang

Diterbitkan Oleh :
© Badan Pusat Statistik Kabupaten Deli Serdang

Dicetak Oleh :
CV. Rilis Grafika

“Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik”

KATA PENGANTAR

Publikasi Statistik Lahan Sawah Kabupaten Deli Serdang 2017 merupakan hasil dari pengolahan data SP Padi tahun 2017. Pengumpulan data dilakukan oleh Kepala Cadang Dinas (KCD) yang merupakan aparat Dinas Pertanian Kabupaten Deli Serdang yang ada di setiap kecamatan.

Publikasi ini menyajikan data penggunaan lahan sawah, seperti: lahan sawah irigasi dan lahan sawah non-irigasi. Disamping itu disajikan pula tabel lahan sawah yang ditanami padi satu kali dalam setahun, ditanami padi dua kali dalam setahun, ditanami padi tiga kali dalam setahun, lahan sawah yang tidak ditanami padi dan sawah yang sama sekali tidak diusahakan untuk pertanian di Kabupaten Deli Serdang.

Dengan terbitnya publikasi ini, kami ucapkan terima kasih kepada KCD Dinas Pertanian Kabupaten Deli Serdang atas kerja sama yang baik dalam pengumpulan data SP-Padi

Kami berharap publikasi ini dapat melengkapi informasi mengenai Statistik Lahan Sawah di Kabupaten Deli Serdang.

Lubuk Pakam, Agustus 2018
Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Deli Serdang



Ir. Tuti Hidayati, M.Si

DAFTAR ISI

Kata Pengantar.....	iii
Daftar Isi.....	v
Daftar Tabel.....	vii
Bab I. Pendahuluan	1
Bab II Konsep dan Definisi	11
Bab III. Kondisi Umum Lahan Sawah di Kabupaten Deli Serdang Tahun 2015 - 2017	19
Tabel-tabel	27

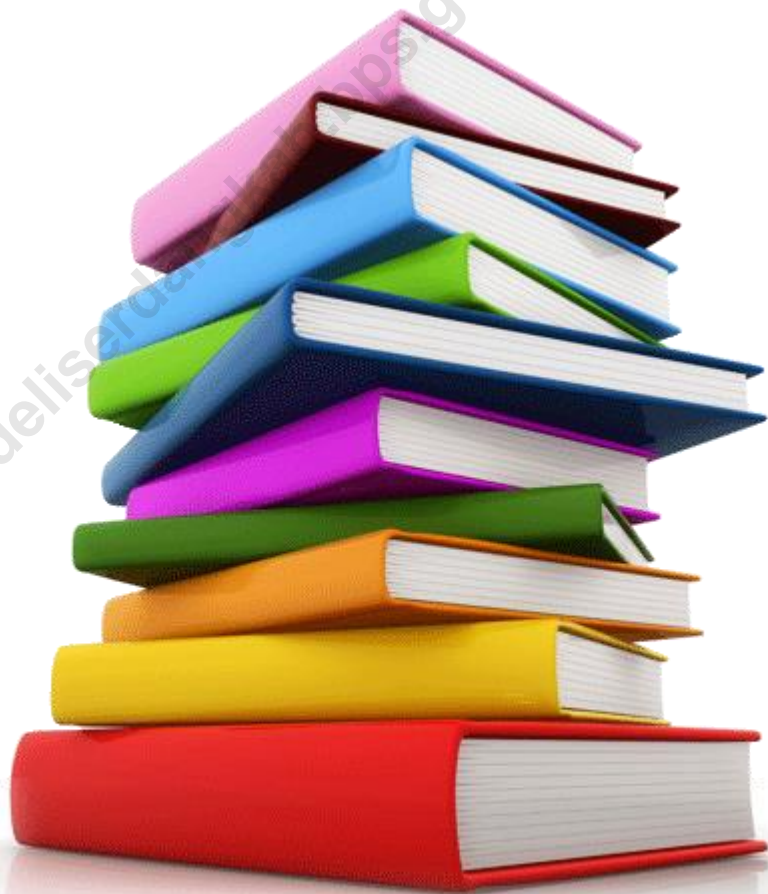
DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Total Luas Lahan Sawah di Kabupaten Deli Serdang Tahun 2015 – 2017	29
Tabel 2.	Luas Lahan Sawah yang ditanami \geq Tiga kali di Kabupaten Deli Serdang Tahun 2015 – 2017	30
Tabel 3.	Luas Lahan Sawah yang ditanami dua kali di Kabupaten Deli Serdang Tahun 2015 – 2017	31
Tabel 4.	Luas Lahan Sawah yang ditanami satu kali di Kabupaten Deli Serdang Tahun 2015 – 2017.....	32
Tabel 5.	Luas Lahan Sawah yang ditanami tanaman lainnya di Kabupaten Deli Serdang Tahun 2015 – 2017	33
Tabel 6.	Luas Lahan Sawah yang tidak ditanami tanaman apapun di Kabupaten Deli Serdang Tahun 2015 – 2017	34
Tabel 7.	Total Luas Lahan Sawah irigasi di Kabupaten Deli Serdang Tahun 2015 – 2017	35
Tabel 8.	Luas Lahan Sawah irigasi yang ditanami \geq Tiga kali di Kabupaten Deli Serdang Tahun 2015 – 2017	36
Tabel 9.	Luas Lahan Sawah irigasi yang ditanami dua kali di Kabupaten Deli Serdang Tahun 2015 – 2017	37

Tabel 10.	Luas Lahan Sawah irigasi yang ditanami satu kali di Kabupaten Deli Serdang Tahun 2015 – 2017	38
Tabel 11.	Luas Lahan Sawah irigasi yang ditanami tanaman lainnya di Kabupaten Deli Serdang Tahun 2015 – 2017	39
Tabel 12.	Luas Lahan Sawah irigasi yang tidak ditanami tanaman apapun di Kabupaten Deli Serdang Tahun 2015 – 2017	40
Tabel 13.	Total Luas Lahan Sawah non irigasi di Kabupaten Deli Serdang Tahun 2015 – 2017	41
Tabel 14.	Luas Lahan Sawah non irigasi yang ditanami \geq Tiga kali di Kabupaten Deli Serdang Tahun 2015 – 2017	42
Tabel 15.	Luas Lahan Sawah non irigasi yang ditanami dua kali di Kabupaten Deli Serdang Tahun 2015 – 2017	43
Tabel 16.	Luas Lahan Sawah non irigasi yang ditanami satu kali di Kabupaten Deli Serdang Tahun 2015 – 2017	44
Tabel 17.	Luas Lahan Sawah non irigasi yang ditanami tanaman lainnya di Kabupaten Deli Serdang Tahun 2015 – 2017	45
Tabel 18.	Luas Lahan Sawah non irigasi yang tidak ditanami tanaman apapun di Kabupaten Deli Serdang Tahun 2015 – 2017	46

BAB I

PENDAHULUAN



A. Latar Belakang

Setiap daerah memiliki corak pembangunan ekonomi masing-masing yang sesuai dengan kondisi daerah dan karakter perekonomian daerah tersebut. Sesuai dengan UU Nomor 32 tahun 2004 tentang Otonomi Daerah, maka setiap daerah mempunyai hak untuk mengatur dan membangun perekonomian daerahnya. Namun, proses otonomi bukanlah sebuah proses yang terlepas dari pembangunan ekonomi nasional, sehingga memunculkan ketimpangan antar daerah. Otonomi daerah bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan daerah dan berupaya dengan sungguh-sungguh memberikan kontribusi maksimal dalam pembangunan nasional yang diiringi dengan usaha untuk mengurangi kesenjangan antar daerah.

Pembangunan yang berhasil selalu berhubungan dengan perencanaan yang matang. Untuk perencanaan yang matang, maka dibutuhkan data atau informasi yang akurat dan obyektif yang menggambarkan realitas potret di lapangan berdasarkan prosedur yang ditetapkan.

Perekonomian nasional sendiri tidak terlepas dari masalah pertumbuhan ekonomi regional/daerah. Apabila daerah mampu mengangkat dan memanfaatkan potensi sumber daya alam (*natural resources*) yang dimiliki dan dikelola oleh sumber daya manusia (*human resources*) yang handal, maka diharapkan mampu menghasilkan devisa dan nilai tambah sebagai modal pembangunan. Hal ini menjadi tugas dan tanggung jawab pemerintah daerah dalam mengelola sumber-sumber yang ada khususnya di Kabupaten Deli Serdang.

Melalui kebijakan-kebijakan yang ditetapkan, pemerintah berupaya untuk meningkatkan pembangunan di setiap sektor/kegiatan lapangan usaha vital perekonomian seperti: membuka peluang kepada investor untuk menanamkan investasinya di daerah ini, memberikan jaminan kestabilan kamtibmas dalam berusaha, memberikan pinjaman lunak kepada dunia usaha dengan suku bunga pinjaman yang rendah, memberikan subsidi pupuk, obat-obatan tanaman dan bibit unggul kepada petani gurem sehingga dapat merangsang minat menghidupkan kembali usahanya yang sempat terhenti akibat krisis, terutama pada sektor/kegiatan lapangan usaha pertanian.

Pembangunan sektor pertanian masih merupakan prioritas utama di Kabupaten Deli Serdang. Hal ini ditunjukkan kontribusinya sektor pertanian terhadap pembentukan Pendapatan Domestik Regional Brutto (PDRB) kabupaten terbesar kedua setelah sektor industri pengolahan.

B. Landasan Hukum Survei Pertanian

Survei Pertanian diselenggarakan oleh Badan Pusat Statistik bekerja sama dengan Direktorat Jendral Pertanian Tanaman Pangan RI. Landasan Hukum pelaksanaan survei dan pengolahan hasilnya berdasarkan:

1. Undang-undang No. 16 Tahun 1997 tentang Statistik
2. Keputusan Menteri Pertanian Nomor : 527/kpts/ DP/ II/ 1970 tanggal 9 November 1970 membentuk Tim Kerja Perbaikan

Statistik Pertanian yang terdiri dari unsur-unsur Direktorat Jendral Pertanian Tanaman Pangan, Badan pengendalian Bimas, Badan Perancang Pembangunan Nasional (BAPPENAS) dan Badan Pusat Statistik (BPS) yang bertujuan mengkaji metode lama tentang pengumpulan, penelitian, pelaporan, pengolahan dan publikasi statistik pertanian serta mengusulkan metode baru.

3. Instruksi bersama Direktorat Jendral Pertanian dan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor SK 47/DJP/IX/1972 tanggal 20 November 1972 menetapkan Bahan dasar pelaksanaan kerjasama pengumpulan, pengolahan dan penyajian data antara Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jendral Pertanian Tanaman Pangan, baik di Pusat maupun Tingkat Daerah
4. Mengingat aparat Dinas Pertanian di daerah adalah aparat Pemerintah Daerah, maka pelaksanaan sistem pengumpulan dan pelaporan yang baru hasil tim maka dilengkapi Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 3 tahun 1973 tanggal 12 Pebruari 1973 yang ditujukan kepada semua Gubernur Kepala Daerah untuk :
 - a. Membantu dan mengawasi kelancaran pelaksanaan sistem pengumpulan data pelaporan baru di bidang satatistik pertanian sebagaimana digariskan dalam buku instruksi dan pedoman yang diterbitkan oleh Direktorat Jendral Pertanian Tanaman Pangan dan Badan Pusat Statistik (BPS).
 - b. Agar memerintahkan kepada semua Bupati/ Walikota dan Camat untuk :

- Mengawasi agar buku register kabupaten/kecamatan/desa diisi dengan tertib dan teratur sesuai dengan petunjuk-petunjuk yang diberikan oleh Instansi Pusat.
- Mengawasi agar Mantri Statistik/ Mantri Tani/ Petugas Kecamatan melakukan pelaporan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.
- Menjelaskan kepada tiap tiap Kepala Desa/Daerah yang setingkat dengan desa beserta juru tulisnya tentang cara-cara menaksir luas tanaman, konsep dan definisi dan cara pengisian register serta jadwal waktu pelaporan. Koordinator Statistik Kecamatan (KSK) maupun Mantri Tani (UPT Pertanian Kecamatan) atau Petugas Kecamatan yang pernah mendapat pelatihan, statistik pertanian sistem baru dimanfaatkan untuk memberikan bimbingan teknis kepada Kepala Desa.

5. Dalam rangka meningkatkan kerja sama penghitungan produksi pertanian dilengkapi pula dengan Instruksi Menteri Negara Ekonomi, Keuangan dan Industri No. IN/05/MENKUIIN/1973 tanggal 23 Januari 1997, kepada Menteri Pertanian, Menteri Keuangan dan Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) untuk:
 - a. Melaksanakan cara penghitungan produksi pertanian yang sama agar diperoleh hasil yang seragam.
 - b. Mengusahakan cara perhitungan produksi pertanian yang tepat untuk dapat digunakan secara nasional.

- c. Menugaskan Badan Pusat Statistik (BPS) sebagai Koordinator.
6. Untuk kelancaran kerjasama antar aparat Departemen Pertanian dan aparat Badan Pusat Statistik (BPS) di daerah, dikeluarkan Instruksi bersama Direktorat Jendral Pertanian Tanaman dan Kepala Badan Pusat Statistik (BPS).
 - a. No. 20/DJTP/VI/1975, tanggal 28 Juni 1975 tentang P.2/1/11/1975 Pelaksanaan perbaikan statistik pertanian
 - b. No. I.H.K.050.84.86 tanggal 7 Agustus 1987 tentang 04110.0288 Keseragaman metode untuk memperoleh kesatuan angka
 - c. No. 04110.143 tanggal 7 Agustus 1987 tentang 04110.0288 Petunjuk pelaksanaan peramalan dan pengolahan bersama data statistik padi dan palawija.

Dalam realisasinya di daerah khususnya Kabupaten Deli Serdang kerjasama ini terjalin antara Badan Pusat Statistik Kabupaten Deli Serdang dengan Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Deli Serdang dan Bupati sebagai pengambil keputusan untuk dijadikan kebijakan-kebijakan pembangunan di bidang pertanian.

C. Maksud Dan Tujuan

Maksud dan tujuan penulisan Statistik Lahan Sawah Kabupaten Deli Serdang Tahun 2017 adalah untuk memberi gambaran secara rinci mengenai penggunaan luas lahan sawah di Kabupaten Deli Serdang

pada trend tahun 2015 sampai dengan 2017 seperti luas lahan sawah irigasi (berpengairan) dan luas lahan sawah non irigasi (tidak berpengairan).

Analisis data ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan masukan bagi para pembuatan kebijakan dan pengambilan keputusan dalam merencanakan serta merumuskan strategi pembangunan khususnya pada sektor pembangunan di bidang pertanian.

D. Ruang Lingkup Penulisan

Pada penulisan ini, karena keterbatasan dan ketersediaan data maka yang dibahas umumnya mengenai penggunaan lahan sawah di Kabupaten Deli Serdang pada tahun 2015 sampai dengan 2017. Penyajian analisa data secara series dimaksudkan agar pengguna/konsumen data (*user*) lebih mudah dalam melakukan analisa dengan mengacu pada tahun sebelumnya.

Cakupan data yang digunakan bersumber dari hasil laporan penggunaan lahan SP-Padi (Survei Pertanian Padi) yang dilaporkan/dikumpulkan oleh Dinas Pertanian Kabupaten Deli Serdang melalui petugas di Kecamatan (UPT Pertanian Kecamatan/ KCD/ Mantri Tani). Jumlah laporan yang dikumpulkan berasal dari 22 kecamatan. Laporan SP- Lahan ini dilaporkan bersifat tahunan dan dikirim ke BPS Kabupaten untuk dilakukan pengolahan melalui SIMTP (Sistem Informasi *Managemen* Tanaman Pangan).

Data yang disajikan sebelumnya dilakukan pengeditan (penyuntingan data) dan peng-*entri*-an data. Hal ini dimaksudkan untuk melihat keakuratan dan kekonsistensi-an laporan antar kecamatan untuk menghasilkan laporan total kabupaten yang akurat.

E. Metodologi

Untuk menyusun publikasi ini penelitian dilakukan secara sensus (lengkap) artinya dilakukan pengumpulan laporan penggunaan lahan sawah terhadap 22 kecamatan yang ada di Kabupaten Deli Serdang.

Data yang disajikan sebelumnya dilakukakan *editing* (penyuntingan data) dan pengentrian melalui program Sistem Informasi *Managemen* Tanaman Pangan (SIMTP). Hal ini dimaksudkan untuk melihat keakuratan dan kekonsistensian laporan antar kecamatan yang dilakukan oleh UPT Pertanian Kecamatan / KCD/ Mantri Tani untuk menghasilkan laporan angka kabupaten yang lebih akurat.

Penyajian data selain berupa tabel, juga dilakukan dalam bentuk grafik agar data yang ditampilkan siap pakai (*instant*) dan lebih cepat dimengerti untuk mengambil keputusan. Disamping lebih mudah dipahami untuk membandingkan luas lahan bukan sawah dari trend tahun 2015 sampai dengan 2017.

Bab II

Konsep dan Definisi



<https://delisidris.com/2020/02/01/konsep-dan-definisi/>

A. Konsep dan Definisi

Dalam kegiatan perstatistikan nasional, konsep dan definisi memegang peranan yang sangat penting. Tidak mungkin suatu kegiatan sensus atau survei dilaksanakan tanpa merumuskan konsep dan definisi yang akan digunakan terlebih dahulu. Konsep dan definisi inilah yang akan digunakan untuk menentukan arah dan batasan-batasan yang diinginkan dalam suatu kegiatan statistik.

Perlu dijelaskan disini mengenai konsep dan definisi yang mendukung penulisan ini khususnya mengenai Sektor Pertanian dalam Penggunaan Luas Lahan Sawah antara lain:

1. Daftar Laporan SP-Lahan

Daftar SP-Lahan ini digunakan untuk melaporkan luas lahan menurut penggunaannya yang berada di wilayah administrasi kecamatan termasuk tanah yang diusahakan oleh rakyat, perusahaan, pemerintah dan lain-lain. Laporan ini merupakan laporan tahunan yang berisi kondisi akhir tahun dan dilaporkan pada setiap awal tahun berikutnya. Data yang diisikan adalah keadaan lahan yang sebenarnya dan bukan berdasarkan status.

2. Lahan Sawah

Yang dimaksud dengan lahan sawah adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galangan), saluran

untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperolehnya atau status tanah tersebut. Termasuk di sini lahan yang terdaftar di Pajak Hasil Bumi, Iuran Pembangunan Daerah, Lahan Bengkok, Lahan Serbotan, Lahan Rawa yang ditanami padi dan lahan-lahan bukaan baru (transmigrasi dan sebagainya).

3. **Lahan Sawah Irigasi (Berpengairan)**

Lahan Sawah Berpengairan (Irigasi) yaitu lahan sawah yang memperoleh pengairan dari sistem irigasi, baik yang bangunan penyadap dan jaringan-jaringannya diatur dan dikuasai dinas pengairan PU (Pekerjaan Umum) maupun dikelola sendiri oleh masyarakat. Lahan sawah irigasi terdiri dari :

- a. **Lahan Sawah Irigasi Teknis** adalah lahan sawah yang mempunyai jaringan irigasi dimana saluran pemberi terpisah dari saluran pembuang agar penyediaan dan pembagian air ke dalam lahan sawah tersebut dapat sepenuhnya diatur dan diukur dengan mudah. Biasanya lahan sawah irigasi teknis mempunyai jaringan irigasi yang terdiri dari saluran primer dan sekunder serta bangunannya dibangun dan dipelihara oleh PU.
- b. **Lahan Sawah Irigasi Setengah Teknis** adalah lahan sawah yang memperoleh irigasi dari irigasi setengah teknis. Sama halnya dengan pengairan teknis, namun dalam hal ini PU hanya menguasai bangunan penyadap untuk dapat

mengatur dan mengukur pemasukan air, sedangkan pada jaringan selanjutnya tidak diukur dan tidak dikuasai oleh PU. Ciri-ciri irigasi setengah teknis adalah air dapat diatur seluruh sistem, tetapi yang dapat diukur hanya sebagian (primer/sekunder). Bangunan sebagian belum permanen (sekunder/tersier), primer sudah permanen.

- c. **Lahan Sawah Irigasi Sederhana (PU)** adalah lahan sawah yang memperoleh pengairan dari irigasi sederhana yang sebagian jaringannya (bendungan) dibangun oleh PU. Ciri-ciri irigasi sederhana adalah air dapat diatur, bangunan-bangunannya belum/tidak permanen (mulai dari primer sampai tersier).
- d. **Lahan Sawah Irigasi Non PU** adalah sawah yang memperoleh pengairan dari sistem pengairan yang dikelola sendiri oleh masyarakat atau irigasi desa.

4. **Lahan Sawah Non Irigasi (Tak Berpengairan)**

Lahan Sawah Tak Berpengairan (Non Irigasi) adalah lahan sawah yang tidak memperoleh pengairan dari sistem irigasi tetapi tergantung pada air alam seperti: air hujan, pasang surutnya air sungai/laut, dan air rembesan. Lahan sawah non-irigasi ini meliputi:

- a. **Lahan Sawah Tadah Hujan** adalah lahan sawah yang bergantung pada air hujan.

Lahan Sawah Pasang Surut adalah lahan sawah yang pengairannya tergantung pada air sungai yang dipengaruhi oleh pasang surutnya air laut.

- b. Lahan Sawah Lebak** adalah lahan sawah yang pengairannya berasal dari reklamasi rawa lebak (bukan pasang surut).
- c. Lahan Sawah Polder** adalah lahan sawah yang terdapat didelta sungai yang pengairannya dipengaruhi oleh air sungai tersebut.
- d. Lahan Sawah Lainnya** adalah rembesan-rembesan yang biasanya ditanami padi

5. Lahan Sawah Yang Sementara Tidak Diusahakan

Yang dimaksud dengan lahan sawah yang sementara tidak diusahakan adalah lahan sawah yang karena beberapa alasan misalnya tidak ada tenaga, adanya OPT maka selama lebih dari 1 tahun dan kurang dari 2 tahun tidak diusahakan. Bila lahan tersebut tidak diusahakan lebih dari 2 tahun dianggap lahan bukan sawah.

B. Menaksir Luas Lahan

Beberapa cara yang dapat dilakukan untuk menaksir luas lahan adalah:

1. Dengan menggunakan sistem blok pengairan

Biasanya desa yang sudah mempunyai perairan teknis, sawah dalam desa tersebut dibagi dalam beberapa blok pengairan, kemudian tanggal penanaman ditentukan untuk setiap blok pengairan.

Contoh: Sawah desa A mempunyai 3 blok pengairan. Volume air yang tersedia dalam desa tersebut bisa mengairi sawah seluas 3 Ha dalam waktu satu minggu. Untuk menggarap sawah blok 1 diperlukan pengairan selama 2 minggu, untuk blok 2 diperlukan pengairan selama 1 minggu.

Dari ketentuan diatas bisa diperkirakan luas tanaman yang ada pada sawah desa A secara keseluruhan = $2 \times 3 \text{ Ha} + 3 \times 3 \text{ Ha} + 1 \times 3 \text{ Ha} = 18 \text{ Ha}$.

2. **Laporan petani kepada Kepala Desa**

Petani biasanya melaporkan kepada Kepala Kelompok/Kontak Tani lebih dahulu dan Kepala Kelompok/Kontak Tani ini langsung melaporkan kepada Kepala Desa, tetapi ada juga petani yang langsung melaporkan kepada Kepala Desa tanpa melalui Kepala Kelompok/Kontak Tani.

3. **Banyaknya benih yang digunakan**

Dengan mendasarkan pada banyaknya benih yang digunakan, petugas akan bisa mengetahui luas tanaman.

Contoh: Untuk satu Ha padi sawah, biasanya memerlukan benih 30 kg gabah (tergantung pada kebiasaan daerah masing-masing). Apabila jumlah benih yang digunakan pada desa tersebut adalah 150 kg maka perkiraan luas lahan adalah $150/30 \times 1 \text{ ha} = 5 \text{ ha}$.

4. ***Eye estimate* (pandangan mata) berdasarkan luas baku**

Metode ini dilakukan dengan cara perkiraan berdasarkan pencatatan yang dilakukan oleh pegawai/petugas desa, dengan syarat bahwa yang melakukan taksiran harus sudah berpengalaman.

Penjelasan :

- Tanaman yang diperhitungkan luas tanamannya hanya terbatas pada tanaman yang jarak tanamnya maksimum 3 kali jarak tanam normal. Untuk tanaman perkarangan yang memenuhi persyaratan tersebut luas tanamannya tetap dimasukkan dan harus mempunyai peluang untuk terpilih dalam ubinan. Cara menghitung luas tanaman campuran tidak akan diperkirakan berapa bagian yang ditanami tanaman yang lain, tetapi menurut luas bidang yang ditanami tanpa memandang apakah jarak antara dua tanaman tersebut normal atau tidak, asal tidak terlalu lebar. Bila terlalu lebar (jarak melintang membujur lebih dari tiga kali dari jarak tanam normal) tanaman tersebut dianggap tidak ada dan luasnya tidak perlu dilaporkan.

C. Referensi Waktu Data

Untuk data statistik laporan penggunaan lahan sawah digunakan hasil survei/laporan penggunaan lahan baku sawah keadaan akhir tahun 2015 - 2017 (*per 31 Desember*) dengan menggunakan Daftar SP-LAHAN.

Bab III
Kondisi Umum Lahan Sawah
Kabupaten Deli Serdang
Tahun 2015-2017

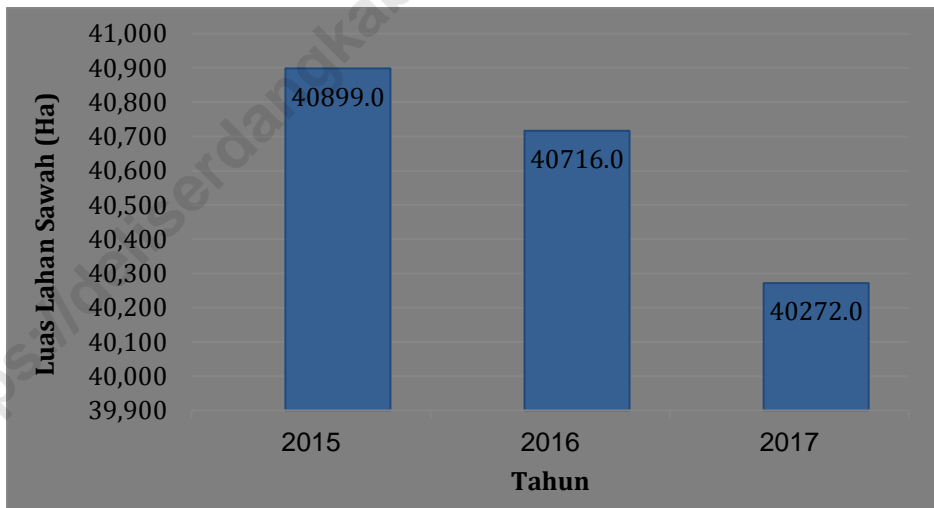


<http://www.kabupatendeliserdang.go.id>

A. Penggunaan Lahan Sawah

Lahan sawah di Kabupaten Deli Serdang pada tahun 2017 adalah seluas 40.272 Ha. Luas lahan ini menurun dari tahun sebelumnya sebesar 1,10 persen. Luas lahan sawah di Kabupaten Deli Serdang pada tahun 2016 adalah seluas 40.716 Ha. Hal yang sama juga terjadi pada tahun 2015, luas lahan sawah menurun sebesar 3,38 persen. Pada tahun 2015 luas lahan sawah di Kabupaten Deli Serdang seluas 40.899 Ha.

Grafik 1. Luas Lahan Sawah Di Kabupaten Deli Serdang
Tahun 2015 - 2017



Sumber : Hasil Pengolahan SP-Padi (SIMTP)

Penurunan luas lahan sawah terbesar terjadi di Kecamatan Pantai Labu yaitu sebesar 220 Ha, Kecamatan Biru-biru sebesar 119 Ha, dan Kecamatan Sinembah Tanjung Muda Hilir sebesar 106 Ha. Beberapa

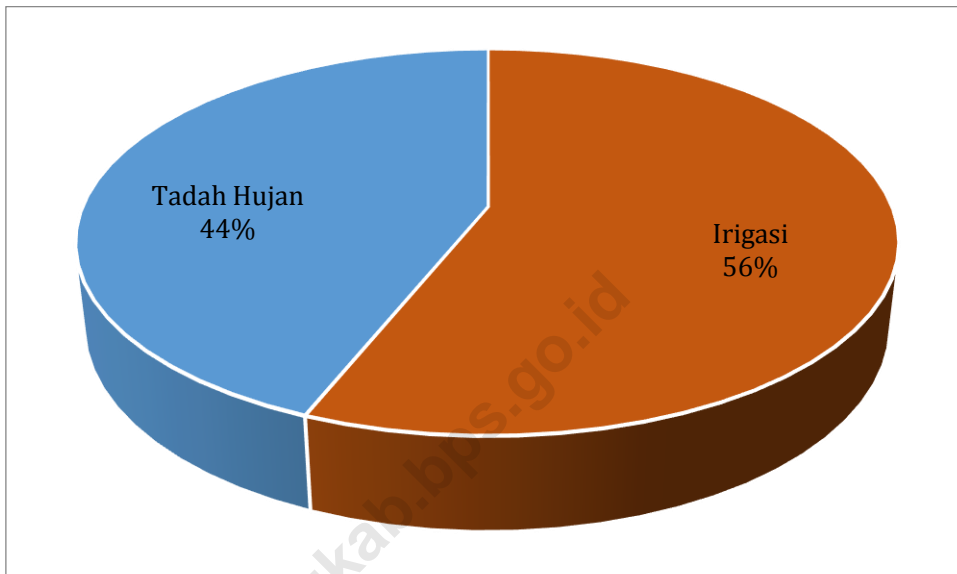
faktor yang menyebabkan terjadinya penurunan lahan sawah di Kabupaten Deli Serdang antara lain adalah :

- a) Tingginya alih fungsi lahan sawah terhadap lahan perumahan/ bangunan dan pekarangan tempat tinggal.
- b) Masyarakat petani lebih cenderung memandang nilai ekonomis dari jenis tanaman yang diusahakan seperti tanaman padi beralih kepada tanaman kelapa sawit, karet dan kakao (*coklat*).
- c) Besarnya biaya perawatan (*Production cost*) tanaman padi bila dibandingkan tanaman perkebunan atau tanaman palawija lainnya.
- d) Kestabilan harga jual gabah petani pada komoditi tanaman padi yang tidak bisa mengimbangi harga yang telah ditetapkan pemerintah (*harga patokan pemerintah*).

B. Pembentukan Lahan Sawah Kabupaten Deli Serdang 2017

Porsi yang paling besar dalam pembentukan lahan sawah di Kabupaten Deli Serdang pada tahun 2017 adalah lahan sawah irigasi yakni sebesar 56,09 persen atau dengan luas 22.590 Ha dan sisanya sekitar 43,91 persen adalah lahan sawah tadah hujan dengan luas 17.682 Ha.

Grafik 2. Persentase Luas Lahan Sawah Irigasi dan Tadah Hujan di Kabupaten Deli Serdang Tahun 2017

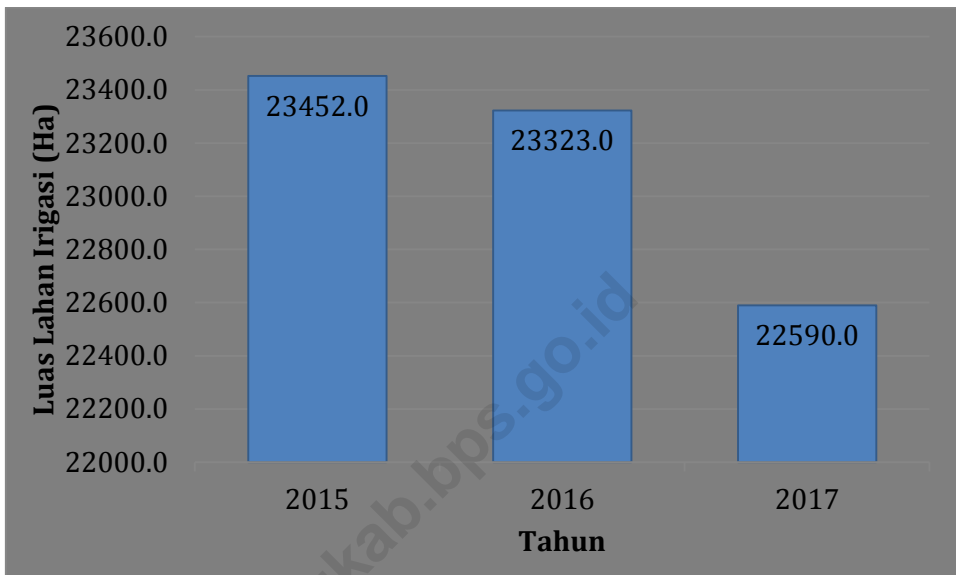


Sumber : Hasil Pengolahan SP-Padi (SIMTP)

C. Lahan Sawah Irigasi (Berpengairan)

Selama 3 tahun terakhir, sejak tahun 2015 - 2017, luas lahan sawah irigasi di Kabupaten Deli Serdang paling tinggi terdapat pada tahun 2015 yaitu 23.452 Ha. Pada tahun 2016, Luas lahan sawah irigasi di Kabupaten Deli Serdang turun menjadi sebesar 23.323 Ha. Pada tahun 2017 luas lahan sawah irigasi di Kabupaten Deli Serdang kembali menurun menjadi sebesar 22.590 Ha. Luas lahan Irigasi terbesar berada di Kecamatan Percut Sei Tuan yang mencapai 17,18 persen (3.880 Ha) dari seluruh luas lahan irigasi.

Grafik 3. Luas Lahan Sawah Irigasi Di Kabupaten Deli Serdang
Tahun 2015 – 2017

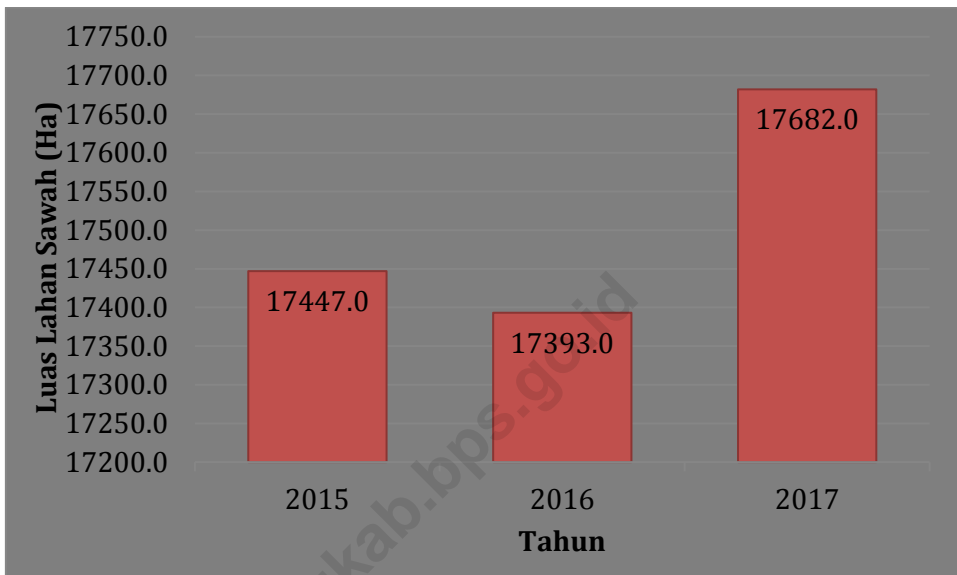


Sumber : Hasil Pengolahan SP-Padi (SIMTP)

D. Lahan Sawah Tadah Hujan

Luas lahan sawah tadah hujan di Kabupaten Deli Serdang mulai tahun 2015 sampai dengan tahun 2016 mengalami penurunan, namun pada tahun 2017 mengalami penambahan luas lahan. Tahun 2015 Luas lahan sawah tadah hujan di Kabupaten Deli Serdang adalah sebesar 17.447 Ha, pada tahun 2016 turun menjadi 17.393 Ha kemudian meningkat 289 Ha pada tahun 2017 menjadi 17.682 Ha. Luas lahan sawah tadah hujan terbesar berada di Kecamatan Hamparan Perak yaitu sebesar 4.422 Ha atau mencapai 25,01 persen dari total luas lahan tadah hujan di Kabupaten Deli Serdang.

Grafik 4. Luas Lahan Sawah Tadah Hujan Di Kabupaten Deli Serdang
Tahun 2015 – 2017



Sumber : Hasil Pengolahan SP-Padi (SIMTP)



Tabel - Tabel

<https://del...>

Tabel 1. Total Luas Lahan Sawah di Kabupaten Deli Serdang Tahun 2015 – 2017 (Hektar)

Kecamatan	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
010 Gunung Meriah	484	484	484
020 Stm Hulu	670	394	364
030 Sibolangit	650	650	650
040 Kutalimbaru	1.200	1.200	1.200
050 Pancur Batu	584	584	584
060 Namo Rambe	886	886	886
070 Biru-biru	1.007	1.077	958
080 Stm Hilir	1.115	1.115	1.009
090 Bangun Purba	65	65	65
190 Galang	1.058	1.058	1.058
200 Tanjung Morawa	2.509	2.349	2.379
210 Patumbak	460	460	460
220 Deli Tua	14	14	14
230 Sunggal	2.416	2.335	2.335
240 Hamparan Perak	6.227	6.410	6.410
250 Labuhan Deli	4.400	4.420	4.420
260 Percut S Tuan	5.296	5.361	5.361
270 Batang Kuis	1.032	1.032	1.032
280 Pantai Labu	4.364	4.364	4.144
290 Beringin	2.711	2.710	2.711
300 Lubuk Pakam	1.580	1.580	1.580
310 Pagar Merbau	2.171	2.168	2.168
Deli Serdang	40.899	40.716	40.272

Sumber : Hasil Pengolahan SP-Padi (SIMTP)

Tabel 2. Luas Lahan Sawah yang ditanami \geq Tiga kali di Kabupaten Deli Serdang Tahun 2015 – 2017 (Hektar)

Kecamatan	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
010 Gunung Meriah	0	0	0
020 Stm Hulu	0	0	0
030 Sibolangit	0	0	0
040 Kutalimbaru	0	0	0
050 Pancur Batu	0	0	0
060 Namo Rambe	0	0	0
070 Biru-biru	50	0	0
080 Stm Hilir	0	0	0
090 Bangun Purba	0	0	0
190 Galang	500	0	0
200 Tanjung Morawa	0	0	0
210 Patumbak	0	0	0
220 Deli Tua	0	0	0
230 Sunggal	206	380	380
240 Hamparan Perak	1.362	1.561	570
250 Labuhan Deli	0	117	0
260 Percut S Tuan	0	2.600	1.600
270 Batang Kuis	0	0	0
280 Pantai Labu	320	320	650
290 Beringin	0	789	0
300 Lubuk Pakam	0	120	0
310 Pagar Merbau	500	870	0
Deli Serdang	2.938	6.757	3.200

Sumber : Hasil Pengolahan SP-Padi (SIMTP)

Tabel 3. Luas Lahan Sawah yang ditanami dua kali di Kabupaten Deli Serdang Tahun 2014 – 2016 (Hektar)

Kecamatan	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
010 Gunung Meriah	452	452	484
020 Stm Hulu	524	328	364
030 Sibolangit	650	650	600
040 Kutalimbaru	500	500	1.200
050 Pancur Batu	584	584	584
060 Namo Rambe	272	270	886
070 Biru-biru	933	1.053	958
080 Stm Hilir	1.115	1.115	1.009
090 Bangun Purba	65	65	65
190 Galang	520	1.030	1.058
200 Tanjung Morawa	2.509	2.349	2.379
210 Patumbak	430	430	430
220 Deli Tua	14	14	14
230 Sunggal	2.210	1.955	1.955
240 Hamparan Perak	3.665	3.166	5.840
250 Labuhan Deli	1.750	1.533	4.420
260 Percut S Tuan	4.731	2.196	3.761
270 Batang Kuis	1.032	1.032	1.032
280 Pantai Labu	2.250	2.250	2.357
290 Beringin	2.711	1.910	2.711
300 Lubuk Pakam	1.580	1.460	1.580
310 Pagar Merbau	1.671	1.298	2.168
Deli Serdang	30.168	25.640	35.855

Sumber : Hasil Pengolahan SP-Padi (SIMTP)

Tabel 4. Luas Lahan Sawah yang ditanami satu kali di Kabupaten Deli Serdang Tahun 2015 – 2017 (Hektar)

Kecamatan	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
010 Gunung Meriah	0	0	0
020 Stm Hulu	0	66	0
030 Sibolangit	0	0	0
040 Kutalimbaru	700	700	0
050 Pancur Batu	0	0	0
060 Namo Rambe	614	573	0
070 Biru-biru	24	24	0
080 Stm Hilir	0	0	0
090 Bangun Purba	0	0	0
190 Galang	38	28	0
200 Tanjung Morawa	0	0	0
210 Patumbak	30	30	30
220 Deli Tua	0	0	0
230 Sunggal	0	0	0
240 Hamparan Perak	1.200	1.683	0
250 Labuhan Deli	2.650	2.770	0
260 Percut S Tuan	565	565	0
270 Batang Kuis	0	0	0
280 Pantai Labu	1.794	1.794	1.137
290 Beringin	0	0	0
300 Lubuk Pakam	0	0	0
310 Pagar Merbau	0	0	0
Deli Serdang	7.615	8.233	1.167

Sumber : Hasil Pengolahan SP-Padi (SIMTP)

Tabel 5. Luas Lahan Sawah yang ditanami tanaman lainnya di Kabupaten Deli Serdang Tahun 2015 – 2017 (Hektar)

Kecamatan	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
010 Gunung Meriah	0	0	0
020 Stm Hulu	146	0	0
030 Sibolangit	0	0	50
040 Kutalimbaru	0	0	0
050 Pancur Batu	0	0	0
060 Namo Rambe	0	43	0
070 Biru-biru	0	0	0
080 Stm Hilir	0	0	0
090 Bangun Purba	0	0	0
190 Galang	0	0	0
200 Tanjung Morawa	0	0	0
210 Patumbak	0	0	0
220 Deli Tua	0	0	0
230 Sunggal	0	0	0
240 Hamparan Perak	0	0	0
250 Labuhan Deli	0	0	0
260 Percut S Tuan	0	0	0
270 Batang Kuis	0	0	0
280 Pantai Labu	0	0	0
290 Beringin	0	0	0
300 Lubuk Pakam	0	0	0
310 Pagar Merbau	0	0	0
Deli Serdang	146	43	50

Sumber : Hasil Pengolahan SP-Padi (SIMTP)

Tabel 6. Luas Lahan Sawah yang tidak ditanami tanaman apapun di Kabupaten Deli Serdang Tahun 2015 – 2017 (Hektar)

Kecamatan	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
010 Gunung Meriah	32	32	0
020 Stm Hulu	0	0	0
030 Sibolangit	0	0	0
040 Kutalimbaru	0	0	0
050 Pancur Batu	0	0	0
060 Namo Rambe	0	0	0
070 Biru-biru	0	0	0
080 Stm Hilir	0	0	0
090 Bangun Purba	0	0	0
190 Galang	0	0	0
200 Tanjung Morawa	0	0	0
210 Patumbak	0	0	0
220 Deli Tua	0	0	0
230 Sunggal	0	0	0
240 Hamparan Perak	0	0	0
250 Labuhan Deli	0	0	0
260 Percut S Tuan	0	0	0
270 Batang Kuis	0	0	0
280 Pantai Labu	0	0	0
290 Beringin	0	11	0
300 Lubuk Pakam	0	0	0
310 Pagar Merbau	0	0	0
Deli Serdang	32	43	0

Sumber : Hasil Pengolahan SP-Padi (SIMTP)

Tabel 7. Total Luas Lahan Sawah Irigasi di Kabupaten Deli Serdang Tahun 2015 – 2017 (Hektar)

Kecamatan	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
010 Gunung Meriah	474	474	474
020 Stm Hulu	433	168	138
030 Sibolangit	650	650	650
040 Kutalimbaru	300	300	300
050 Pancur Batu	197	197	197
060 Namo Rambe	697	697	697
070 Biru-biru	983	1.053	958
080 Stm Hilir	1.115	1.115	1.009
090 Bangun Purba	50	50	50
190 Galang	1.040	1.040	1.040
200 Tanjung Morawa	2.028	1.785	1.805
210 Patumbak	215	215	215
220 Deli Tua	7	7	7
230 Sunggal	1.553	1.503	1.503
240 Hamparan Perak	1.789	1.988	1.988
250 Labuhan Deli	1.575	1.650	1.650
260 Percut S Tuan	3.800	3.880	3.880
270 Batang Kuis	0	0	0
280 Pantai Labu	1.081	1.081	1.081
290 Beringin	1.774	1.774	1.252
300 Lubuk Pakam	1.528	1.528	1.528
310 Pagar Merbau	2.163	2.168	2.168
Deli Serdang	23.452	23.323	22.590

Sumber : Hasil Pengolahan SP-Padi (SIMTP)

Tabel 8. Luas Lahan Sawah Irigasi yang ditanami \geq Tiga kali di Kabupaten Deli Serdang Tahun 2015 – 2017 (Hektar)

Kecamatan	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
010 Gunung Meriah	0	0	0
020 Stm Hulu	0	0	0
030 Sibolangit	0	0	0
040 Kutalimbaru	0	0	0
050 Pancur Batu	0	0	0
060 Namo Rambe	0	0	0
070 Biru-biru	50	0	0
080 Stm Hilir	0	0	0
090 Bangun Purba	0	0	0
190 Galang	500	0	0
200 Tanjung Morawa	0	0	0
210 Patumbak	0	0	0
220 Deli Tua	0	0	0
230 Sunggal	206	310	310
240 Hamparan Perak	1.159	1.358	570
250 Labuhan Deli	0	117	0
260 Percut S Tuan	0	2.600	1.545
270 Batang Kuis	0	0	0
280 Pantai Labu	320	320	0
290 Beringin	0	459	0
300 Lubuk Pakam	0	80	0
310 Pagar Merbau	500	870	0
Deli Serdang	2.735	6.114	2.425

Sumber : Hasil Pengolahan SP-Padi (SIMTP)

Tabel 9. Luas Lahan Sawah irigasi yang ditanami dua kali di Kabupaten Deli Serdang Tahun 2015 – 2017 (Hektar)

Kecamatan	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
010 Gunung Meriah	442	442	474
020 Stm Hulu	327	168	138
030 Sibolangit	650	650	600
040 Kutalimbaru	300	300	300
050 Pancur Batu	197	197	197
060 Namo Rambe	170	170	697
070 Biru-biru	933	1.053	958
080 Stm Hilir	1.115	1.115	1.009
090 Bangun Purba	50	50	50
190 Galang	510	1.012	1.040
200 Tanjung Morawa	2.028	1.785	1.805
210 Patumbak	215	215	215
220 Deli Tua	7	7	7
230 Sunggal	1.347	1.193	1.193
240 Hampanan Perak	630	630	1.418
250 Labuhan Deli	1.575	1.533	1.650
260 Percut S Tuan	3.800	1.280	2.335
270 Batang Kuis	0	0	0
280 Pantai Labu	761	761	1.081
290 Beringin	1.774	1.315	1.252
300 Lubuk Pakam	1.528	1.448	1.528
310 Pagar Merbau	1.663	1.298	2.168
Deli Serdang	20.022	16.622	20.115

Sumber : Hasil Pengolahan SP-Padi (SIMTP)

Tabel 10. Luas Lahan Sawah irigasi yang ditanami satu kali di Kabupaten Deli Serdang Tahun 2015 – 2017 (Hektar)

Kecamatan	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
010 Gunung Meriah	0	0	0
020 Stm Hulu	0	0	0
030 Sibolangit	0	0	0
040 Kutalimbaru	0	0	0
050 Pancur Batu	0	0	0
060 Namo Rambe	527	484	0
070 Biru-biru	0	0	0
080 Stm Hilir	0	0	0
090 Bangun Purba	0	0	0
190 Galang	30	28	0
200 Tanjung Morawa	0	0	0
210 Patumbak	0	0	0
220 Deli Tua	0	0	0
230 Sunggal	0	0	0
240 Hamparan Perak	0	0	0
250 Labuhan Deli	0	0	0
260 Percut S Tuan	0	0	0
270 Batang Kuis	0	0	0
280 Pantai Labu	0	0	0
290 Beringin	0	0	0
300 Lubuk Pakam	0	0	0
310 Pagar Merbau	0	0	0
Deli Serdang	557	512	0

Sumber : Hasil Pengolahan SP-Padi (SIMTP)

Tabel 11. Luas Lahan Sawah irigasi yang ditanami tanaman lainnya di Kabupaten Deli Serdang Tahun 2015 – 2017 (Hektar)

Kecamatan	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
010 Gunung Meriah	0	0	0
020 Stm Hulu	106	0	0
030 Sibolangit	0	0	50
040 Kutalimbaru	0	0	0
050 Pancur Batu	0	0	0
060 Namo Rambe	0	43	0
070 Biru-biru	0	0	0
080 Stm Hilir	0	0	0
090 Bangun Purba	0	0	0
190 Galang	0	0	0
200 Tanjung Morawa	0	0	0
210 Patumbak	0	0	0
220 Deli Tua	0	0	0
230 Sunggal	0	0	0
240 Hamparan Perak	0	0	0
250 Labuhan Deli	0	0	0
260 Percut S Tuan	0	0	0
270 Batang Kuis	0	0	0
280 Pantai Labu	0	0	0
290 Beringin	0	0	0
300 Lubuk Pakam	0	0	0
310 Pagar Merbau	0	0	0
Deli Serdang	106	43	50

Sumber : Hasil Pengolahan SP-Padi (SIMTP)

Tabel 12. Luas Lahan Sawah irigasi yang tidak ditanami tanaman apapun di Kabupaten Deli Serdang Tahun 2015 – 2017 (Hektar)

Kecamatan	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
010 Gunung Meriah	32	32	0
020 Stm Hulu	0	0	0
030 Sibolangit	0	0	0
040 Kutalimbaru	0	0	0
050 Pancur Batu	0	0	0
060 Namo Rambe	0	0	0
070 Biru-biru	0	0	0
080 Stm Hilir	0	0	0
090 Bangun Purba	0	0	0
190 Galang	0	0	0
200 Tanjung Morawa	0	0	0
210 Patumbak	0	0	0
220 Deli Tua	0	0	0
230 Sunggal	0	0	0
240 Hamparan Perak	0	0	0
250 Labuhan Deli	0	0	0
260 Percut S Tuan	0	0	0
270 Batang Kuis	0	0	0
280 Pantai Labu	0	0	0
290 Beringin	0	0	0
300 Lubuk Pakam	0	0	0
310 Pagar Merbau	0	0	0
Deli Serdang	32	32	0

Sumber : Hasil Pengolahan SP-Padi (SIMTP)

Tabel 13. Total Luas Lahan Sawah Tadah Hujan di Kabupaten Deli Serdang Tahun 2015 – 2017 (Hektar)

Kecamatan	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
010 Gunung Meriah	10	10	10
020 Stm Hulu	237	226	226
030 Sibolangit	0	0	0
040 Kutalimbaru	900	900	900
050 Pancur Batu	387	387	387
060 Namo Rambe	189	189	189
070 Biru-biru	24	24	0
080 Stm Hilir	0	0	0
090 Bangun Purba	15	15	15
190 Galang	18	18	18
200 Tanjung Morawa	481	564	574
210 Patumbak	245	245	245
220 Deli Tua	7	7	7
230 Sunggal	863	832	832
240 Hamparan Perak	4.438	4.422	4.422
250 Labuhan Deli	2.825	2.770	2.770
260 Percut S Tuan	1.496	1.481	1.481
270 Batang Kuis	1.032	1.032	1.032
280 Pantai Labu	3.283	3.283	3.063
290 Beringin	937	936	1.459
300 Lubuk Pakam	52	52	52
310 Pagar Merbau	8	0	0
Deli Serdang	17.447	17.393	17.682

Sumber : Hasil Pengolahan SP-Padi (SIMTP)

Tabel 14. Luas Lahan Sawah Tadah Hujan yang ditanami \geq Tiga kali di Kabupaten Deli Serdang Tahun 2015 – 2017 (Hektar)

Kecamatan	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
010 Gunung Meriah	0	0	0
020 Stm Hulu	0	0	0
030 Sibolangit	0	0	0
040 Kutalimbaru	0	0	0
050 Pancur Batu	0	0	0
060 Namo Rambe	0	0	0
070 Biru-biru	0	0	0
080 Stm Hilir	0	0	0
090 Bangun Purba	0	0	0
190 Galang	0	0	0
200 Tanjung Morawa	0	0	0
210 Patumbak	0	0	0
220 Deli Tua	0	0	0
230 Sunggal	0	70	70
240 Hamparan Perak	203	203	0
250 Labuhan Deli	0	0	0
260 Percut S Tuan	0	0	55
270 Batang Kuis	0	0	0
280 Pantai Labu	0	0	650
290 Beringin	0	330	0
300 Lubuk Pakam	0	40	0
310 Pagar Merbau	0	0	0
Deli Serdang	203	643	775

Sumber : Hasil Pengolahan SP-Padi (SIMTP)

Tabel 15. Luas Lahan Sawah Tadah Hujan yang ditanami dua kali di Kabupaten Deli Serdang Tahun 2015 – 2017 (Hektar)

Kecamatan	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
010 Gunung Meriah	10	10	10
020 Stm Hulu	197	160	226
030 Sibolangit	0	0	0
040 Kutalimbaru	200	200	900
050 Pancur Batu	387	387	387
060 Namo Rambe	102	100	189
070 Biru-biru	0	0	0
080 Stm Hilir	0	0	0
090 Bangun Purba	15	15	15
190 Galang	10	18	18
200 Tanjung Morawa	481	564	574
210 Patumbak	215	215	215
220 Deli Tua	7	7	7
230 Sunggal	863	762	762
240 Hamparan Perak	3.035	2.536	4.422
250 Labuhan Deli	175	0	2.770
260 Percut S Tuan	931	916	1.426
270 Batang Kuis	1.032	1.032	1.032
280 Pantai Labu	1.489	1.489	1.276
290 Beringin	937	595	1.459
300 Lubuk Pakam	52	12	52
310 Pagar Merbau	8	0	0
Deli Serdang	10.146	9.018	15.740

Sumber : Hasil Pengolahan SP-Padi (SIMTP)

Tabel 16. Luas Lahan Sawah Tadah Hujan yang ditanami satu kali di Kabupaten Deli Serdang Tahun 2015 – 2017 (Hektar)

Kecamatan	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
010 Gunung Meriah	0	0	0
020 Stm Hulu	0	66	0
030 Sibolangit	0	0	0
040 Kutalimbaru	700	700	0
050 Pancur Batu	0	0	0
060 Namo Rambe	87	89	0
070 Biru-biru	24	24	0
080 Stm Hilir	0	0	0
090 Bangun Purba	0	0	0
190 Galang	8	0	0
200 Tanjung Morawa	0	0	0
210 Patumbak	30	30	30
220 Deli Tua	0	0	0
230 Sunggal	0	0	0
240 Hamparan Perak	1.200	1.683	0
250 Labuhan Deli	2.650	2.770	0
260 Percut S Tuan	565	565	0
270 Batang Kuis	0	0	0
280 Pantai Labu	1.794	1.794	1.137
290 Beringin	0	0	0
300 Lubuk Pakam	0	0	0
310 Pagar Merbau	0	0	0
Deli Serdang	7.058	7.721	1.167

Sumber : Hasil Pengolahan SP-Padi (SIMTP)

Tabel 17. Luas Lahan Sawah Tadah Hujan yang ditanami tanaman lainnya di Kabupaten Deli Serdang Tahun 2015 – 2017 (Hektar)

Kecamatan	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
010 Gunung Meriah	0	0	0
020 Stm Hulu	40	0	0
030 Sibolangit	0	0	0
040 Kutalimbaru	0	0	0
050 Pancur Batu	0	0	0
060 Namo Rambe	0	0	0
070 Biru-biru	0	0	0
080 Stm Hilir	0	0	0
090 Bangun Purba	0	0	0
190 Galang	0	0	0
200 Tanjung Morawa	0	0	0
210 Patumbak	0	0	0
220 Deli Tua	0	0	0
230 Sunggal	0	0	0
240 Hamparan Perak	0	0	0
250 Labuhan Deli	0	0	0
260 Percut S Tuan	0	0	0
270 Batang Kuis	0	0	0
280 Pantai Labu	0	0	0
290 Beringin	0	0	0
300 Lubuk Pakam	0	0	0
310 Pagar Merbau	0	0	0
Deli Serdang	40	0	0

Sumber : Hasil Pengolahan SP-Padi (SIMTP)

Tabel 18. Luas Lahan Sawah Tadah Hujan yang tidak ditanami tanaman apapun di Kabupaten Deli Serdang Tahun 2015 – 2017 (Hektar)

Kecamatan	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
010 Gunung Meriah	0	0	0
020 Stm Hulu	0	0	0
030 Sibolangit	0	0	0
040 Kutalimbaru	0	0	0
050 Pancur Batu	0	0	0
060 Namo Rambe	0	0	0
070 Biru-biru	0	0	0
080 Stm Hilir	0	0	0
090 Bangun Purba	0	0	0
190 Galang	0	0	0
200 Tanjung Morawa	0	0	0
210 Patumbak	0	0	0
220 Deli Tua	0	0	0
230 Sunggal	0	0	0
240 Hamparan Perak	0	0	0
250 Labuhan Deli	0	0	0
260 Percut S Tuan	0	0	0
270 Batang Kuis	0	0	0
280 Pantai Labu	0	0	0
290 Beringin	0	11	0
300 Lubuk Pakam	0	0	0
310 Pagar Merbau	0	0	0
Deli Serdang	0	11	0

Sumber : Hasil Pengolahan SP-Padi (SIMTP)

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN DELI SERDANG**

Jl. Karya Utama Komplek Pemkab Deli Serdang
Lubuk Pakam 20514 | Telp./Fax 061-7951326
Email: bps1212@bps.go.id | Website: <https://deliserdangkab.bps.go.id>

ISBN 978-602-6374-83-7

